



KASUS COVID-19 DITEMUKAN DI DIY

Jangan Panik, Tetap Pakai Masker

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengungkapkan temuan lima kasus baru positif Covid-19 di wilayah setempat setelah sekian lama tidak ada kasus tersebut usai pandemi Covid-19 berakhir. Warga diminta tidak panik dan menjaga pola hidup sehat dengan rajin cuci tangan serta memakai masker di kerumunan.

"Lima positif, tetapi tidak berat. Hanya merasa bergejala, kemudian dia periksa," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani seperti dilansir dari Antara di Yogyakarta, Selasa (19/12).

Menurut Emma, lima orang terkonfirmasi positif Covid-19 yang seluruhnya warga Kota Yogyakarta itu tidak menjalani perawatan di rumah sakit. Mereka hanya diminta melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. "Dahulu kan diisolasi karena masa pandemi, dan itu pun yang bergejala berat. Paling tidak, dia harus pakai masker," ujarnya.

Berdasarkan data Dinkes Kota Yogyakarta per 19 Desember 2023, lima orang itu terdiri atas perempuan berusia 42

tahun dengan riwayat melakukan skinring, berikutnya perempuan berusia 28 tahun dengan riwayat perjalanan, dan laki-laki berusia 39 tahun dengan riwayat alasan lain. Berikutnya berjenis kelamin perempuan berusia 22 tahun dengan riwayat perjalanan, dan laki-laki berusia 55 tahun dengan riwayat perjalanan.

Dinkes Kota Yogyakarta, kata Emma, segera melakukan penelusuran terhadap riwayat kontak erat lima orang itu. "Nanti kita tracing. Dari surveilans keluarganya akan men-tracing bagi yang bergejala. Terus nanti yang positif akan di-tracing ke rumahnya," sambungnya.

Untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 saat libur Natal 2023 dan Ta-

hun Baru 2024, menurut Emma, seluruh fasilitas kesehatan telah melakukan persiapan, termasuk memastikan ketersediaan tempat tidur (bed) di rumah sakit. "Sudah menyiapkan bed-bed untuk mengantisipasi nanti apabila ada lonjakan kasus, tetapi itu tidak kami harapkan, yang jelas kami tetap siap," ujarnya.

Emma meminta masyarakat, khususnya wisatawan yang berkunjung di Kota Yogyakarta, tidak perlu panik dengan temuan kasus baru Covid-19 itu meski tetap meningkatkan kewaspadaan.

Menurut dia, tingkat keparahan penderita Covid-19 mengalami penurunan atau lebih rendah jika dibandingkan saat masa pandemi, apalagi tingkat kekebalan penduduk atau antibodi Covid-19 di Kota Yogyakarta diklaim telah mencapai 99 persen. "Yang penting jaga diri dan kalau merasa badannya enggak enak atau di kerumunan ya memakai masker, kemudian mencuci tangan, serta membiasakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)," ujar Emma.

Sementara itu Kepala Dinkes Kabu-

paten Kulonprogo Sri Budi Utami mengutarakan, pihaknya juga mendapati temuan dua kasus baru terkonfirmasi Covid-19 dari laporan rumah sakit yang menangani keduanya. "Keduanya dinyatakan positif Covid-19. Keduanya dalam pemantauan belum lama ini," kata Sri.

Namun demikian, dua pasien tersebut menjalani perawatan karena mengalami gejala mirip dengan Covid-19. Setelah menjalani serangkaian pemeriksaan termasuk pengambilan sampel, diketahui keduanya positif Covid-19. "Keduanya sekarang dirawat di bangsal khusus yang ada di RSUD Wates. Kondisinya saat ini semakin membaik," katanya.

Sri Budi Utami mengimbau kepada masyarakat tidak panik adanya kasus baru Covid-19. Hal yang perlu dilakukan oleh masyarakat, yakni selalu menjaga pola hidup sehat, cuci tangan, memakai masker bila di kerumunan. "Masyarakat tidak perlu khawatir. Saat ini yang penting adalah masyarakat lebih menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terpapar," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005